

Daftar pustaka

1. Amir, Suci M J, Herlina Wungouw, and Damajanty Pangemanan. Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*. 2015;3(1):32-40.
2. Rosyada A, Trihandini I. Determinan Komplikasi Kronik Diabetes Melitus pada Lanjut Usia. *Kesmas: National Public Health Journal*. 2013;7(9):395.
3. Adnan M, Mulyati T, Isworo J. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 Rawat Jalan Di RS Tugurejo Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2013;2(1).
4. Khairani R. Prevalensi diabetes melitus dan hubungannya dengan kualitas hidup lanjut usia di masyarakat. *Universa Medicina*. 2007;26(1):18-26.
5. Dewi A, Mahmudiono T. Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik, Sikap, dan Pengetahuan Tentang Obesitas dengan Status Gizi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Media Gizi Indonesia*. 2013;9(1):42-48.
6. Witasari U, Rahmawaty S, Zulaekah S. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Karbohidrat dan Serat dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*. 2009;10(2):130-138.
7. Purwandari H. Hubungan Obesitas dengan Kadar Gula Darah pada Karyawan di RS Tingkat IV Madiun. *EFEKTOR*. 2014;1(25).
8. Susilawati M, Bantas K, Jahari A. Nilai Batas dan Indikator Obesitas terhadap Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2. *Penel Gizi Makan*. 2014;37(1):11-20.
9. American Diabetes Association (ADA). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*. 2014;37(Supplement_1):S81-S90.
10. American Diabetes Association (ADA). 2. Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes—2018. *Diabetes Care*. 2018;41(Supplement 1):S13-S27.

11. Gardner D, Shoback D, Greenspan F. Greenspan's basic & clinical endocrinology. 8th ed. New York: McGraw-Hill Medical; 2007.
12. Kasper D, Fauci A, Hauser S, Longo D, Jameson J, Loscalzo J. Harrison's principles of internal medicine. 19th ed. United States of America: McGraw-Hill Education; 2015.
13. Kaku K. Pathophysiology of Type 2 Diabetes and Its Treatment Policy. JMAJ. 2010;53(1):41-46.
14. Merentek E. Resistensi Insulin pada Diabetes Melitus Tipe 2. Cermin Dunia Kedokteran. 2006;(150):38-41.
15. Soelistijo SA, Novida H, Rudijanto A, Soewondo P, Suastika K, Manaf A, et al. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia 2015. Jakarta: PB Perkeni; 2015.
16. Nasrul E. Hiperurisemia pada Pra Diabetes. Jurnal Kesehatan Andalas. 2012;1(2):86-91.
17. Wulandari O, Martini S. Perbedaan Kejadian Komplikasi Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Menurut Gula Darah Acak. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2013;1(2):182-191.
18. Setiati S, Alwi I, W. Sudoyo A, Simadibrata K M, Setiyohadi B, Fahrial Syam A. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 6th ed. Jakarta: InternaPublishing; 2014.
19. RI F, Wirawanni Y. Asupan Energi Karbohidrat, Serat, Beban Glikemik, Latihan Jasmani dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Media Medika Indonesiana. 2012;46(2):121-131.
20. Kurniawan A, Wuryaningsih Y. Rekomendasi Latin Fisik Untuk Diabetes Melitus Tipe 2. Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana. 2016;1(3):197-207.
21. Dodie N, Tendean L, Wantouw B. Pengaruh Lamanya Diabetes Melitus terhadap Terjadinya Disfungsi Ereksi. Jurnal e-Biomedik (eBM). 2018;1(3):1120-1125.
22. Lathifah N. The Relationship Between Duration Disease and Glucose Blood Related to Subjective Compliance in Diabetes Mellitus. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2017;5(2):218.

23. Fowler M. Microvascular and Macrovascular Complications of Diabetes. *Clinical Diabetes*. 2008;26(2):77-82.
24. Fairudz A, Nisa K. Pengaruh Serat Pangan terhadap Kadar Kolesterol Penderita Overweight. *Majority*. 2015;4(8):121-126.
25. Nurcahyo F. Kaitan Antara Obesitas dan Aktivitas Fisik. *Medikora*. 2011;7(1):87-96.
26. Husnah. Tatalaksana Obesitas. *JURNAL KEDOKTERAN SYIAH KUALA*. 2012;12(2).
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. Depkes.go.id. 2018 [cited 30 November 2018]. Available from: <http://www.depkes.go.id/index.php?txtKeyword=status+gizi&act=search-by-map&pgnumber=0&charindex=&strucid=1280&fullcontent=1&C-ALL=1>
28. Kussoy K, Kepel B, Fatimawali. Prevalensi Obesitas pada Remaja di Kabupaten Minahasa. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. 2013;1(2):981-985.
29. Rachmawati S. Sensitifitas dan Spesitifitas Rasio Lingkar Pinggang-Panggul terhadap Indeks Massa Tubuh dalam Menentukan Obesitas. *JKMesencephalon*. 2018;3(3):165-168.
30. Cahyaningrum A. Leptin sebagai Indikator Obesitas. *Jurnal Kesehatan Prima*. 2015;9(1):1364-1371.
31. Adjustable Gastric Banding (Lap band Surgery) [Internet]. Bali Bariatric Surgery. 2018 [cited 30 November 2018]. Available from: <http://balibariatricsurgery.com/ina/adjustable-gastric-banding-lap-band-surgery/>
32. Tijuana Gastric Sleeve vs. Mini Gastric Bypass Surgery: Bariatric Procedures [Internet]. TijuanaBariatrics.com. 2018 [cited 30 November 2018]. Available from: <https://www.tijuanabariatrics.com/blog/2015/12/20/gastric-sleeve-vs-mini-gastric-165699>
33. Abdelaal M, le Roux C, Docherty N. Morbidity and mortality associated with obesity. *Annals of Translational Medicine*. 2017;5(7):161-161.

34. Daniel S, Soleymani T, Garvey W. A complications-based clinical staging of obesity to guide treatment modality and intensity. *Current Opinion in Endocrinology & Diabetes and Obesity*. 2013;20(5):377-388.
35. Chang P, FriedenberG F. Obesity and GERD. *Gastroenterology Clinics of North America*. 2014;43(1):161-173.
36. Algoblan A, Alalfi M, Khan M. Mechanism linking diabetes mellitus and obesity. *Diabetes, Metabolic Syndrome and Obesity: Targets and Therapy*. 2014:587.
37. Eckel R, Kahn S, Ferrannini E, Goldfine A, Nathan D, Schwartz M et al. Obesity and Type 2 Diabetes: What Can Be Unified and What Needs to Be Individualized?. *The Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism*. 2011;96(6):1654-1663.
38. [Internet]. Depkes.go.id. 2018 [cited 30 November 2018]. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-diabetes.pdf>
39. Septiani R, Raharjo B. Pola Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik dan Faktor Keturunan Terhadap Kejadian Obesitas (Studi Kasus pada Siswa SD Negeri 01 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes). *Public Health Perspective Journal*. 2017;2(3):262 - 269.
40. Lathifah N. Hubungan Durasi Penyakit dan Kadar Gula Darah dengan Keluhan Subyektif Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2017;5(2):231-239.
41. Tri Hastuti, Rini. Faktor-faktor Risiko Ulkus Diabetika pada Penderita Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta). Semarang: 2008.
42. Zufry H. Terapi Farmakologis pada Obesitas. *JURNAL KEDOKTERAN SYIAH KUALA*. 2010;10(3):157-168.
43. Abrori C, Tiya L, Rosalina D. Efek Metformin Lepas Lambat dalam Penurunan Berat Badan dan Jumlah Asupan Kalori pada Sukarelawan Obesitas. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2017;3(1):51-55.